

LAPORAN PENELITIAN KEILMUAN MADYA

PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER DI KELAS III SD



AINI INDRIASIH

PUSAT PENELITIAN KEILMUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN KEILMUAN MADYA- LPPM UT

1. a. Judul : Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui Pemanfaatan Media *Big Book* Berbasis Pendidikan Karakter di Kelas III SD
- b. Bidang Penelitian : Keilmuan
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama : Dra. Aini Indriasih, M.Pd.
 - b. N I P : 19580930 198403 2 001
 - c. Golongan Kepangkatan : III d / Penata Tk I
 - d. Jabatan Akademik : Lektor
 - e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP – UT dpk UPBJJ Semarang
4. Lama Penelitian : 10 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah)
6. Sumber Biaya : Pusat Keilmuan - LPPM UT

Semarang, 31 Desember 2012

Mengetahui,

Ketua Peneliti,

Kepala UPBJJ - UT Semarang

Purwaningdyah Murti W, SH, M.Hum

Dra. Aini Indriasih, M.Pd.

NIP. 19600304 198603 2001

NIP.19580930 198403 2001

Mengetahui,

Menyetujui,

Ketua LPPM-UT

Kepala Pusat Keilmuan-UT

Dra. Dewi Artati Padmo Putri, MA, Ph.D

Dra. Endang Nugraheni, M.si

NIP. 19610724 198710 2001

NIP. 19570422 198503 2 001

ABSTRAK

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang wajib bagi siswa, pada kenyataannya siswa banyak yang kesulitan memahami materi matematika yang abstrak. Model pembelajaran matematika dengan media *big book* menjadi salah satu alternatif pendekatan pembelajaran. Penelitian ini mengimplementasikan model pembelajaran dengan menggunakan media *big book* pada mata pelajaran matematika materi soal cerita di kelas III SD.

Tujuan penelitian ini untuk (1) menganalisis efektivitas model pembelajaran dengan menggunakan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan berproses dan hasil belajar matematika, (2) menganalisis pengaruh dan seberapa besar pengaruh keterampilan berproses siswa terhadap hasil belajar matematika (3) menganalisis adanya perbedaan hasil belajar matematika dengan dengan media *big book*, dan kelompok kontrol dengan media selain *big book*.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SD, terdiri dari 3 kelas, tiap-tiap kelas berjumlah 30 atau 32 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* untuk mengambil dua kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Variabel bebas adalah keaktifan dan keterampilan berproses serta variabel terikatnya hasil belajar siswa. Cara pengambilan data dengan metode pengamatan dan metode tes (*pencil-paper test*). Data yang diperoleh di analisis deskriptif, analisis regresi dan uji analisis varians satu jalan (Anava).

Hasil penelitian, secara deskriptif keterampilan berproses pada kelas eksperimen menunjukkan kategori tinggi dan bersifat tidak homogen. Berdasarkan analisis regresi pada kelas eksperimen, keterampilan berproses berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 61,6% dan keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 64,8%. Berdasarkan uji Anava menunjukkan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol.

Kata-kata kunci: big book, pembelajaran matematika.

ABSTRACT

The learning of mathematic is a learning which is compulsory for student. In fact, most of students have problems to comprehend the abstract material of mathematic.

The implementation of learning model using big book media becomes one of the alternative approaches of study.

The purposes of this research are: (1) to analyse the effectiveness of implementation using big book media to improve student processed skill and the result of learning, (2) to analyse correlation and influence of student processed skill with the result of learning, (3) to know the difference of mathematic achievement using the big book media and this of control group using other media.

Theb research population is all student of III, consists of three classes. They are X1 up to X3. Every class has 30 or 32 students. The selection of this research sample is random sampling technique to take two experiment classes and a control class. The free variable of is the research skill and the tied variable is the learning achievement. The way to take data using minitoring method and pencil paper test. The obtained data is analised of descriptiv regression and Anava.

The result of this research, descriptively processed skill of experimental class show high category and both of them are not homogeneous. The learning achievement both experiment of class and also control class are not homogeneous. Based on the analysis of regression, on experiment classes, processed skill has an effect on strength to learning achievement (61,6% and 64,8%). Based on Anava test shows the learning big book media is better than this of controlled class.

Key words: big book, mathematic learning

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Selama proses penulisan, tidak terlepas dari hambatan dan rintangan, namun atas segala bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
2. Kepala Pusat Penelitian Keilmuan Universitas Terbuka yang telah memberi kepercayaan dan bantuan dana kepada penulis.
3. Kepala UPBJJ Universitas Terbuka Semarang yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian ini dalam rangka memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Kepala sekolah SD Negeri Gribig kecamatan Gebog kabupaten Kudus beserta jajarannya.
5. Semua pihak yang telah membantu dan mendorong kelancaran penelitian ini.

Semoga Allah SWT meridhoi usaha dan amal baik yang telah dilakukan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Semarang, 31 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	8
A. Hakekat Belajar	8
B. Proses dan Hasil Belajar	9
C. Media Pembelajaran	11
D. Big Book sebagai media Pembelajaran	13
E. Pendidikan Karakter	14
F. Pembelajaran Memanfaatkan Big Book Berbasis Pendidikan Karakter	15
G. Karangka Berpikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	20

A. Populasi dan sampel Penelitian	20
B. Metode Pengumpulan Data	21
C. Rancangan Penelitian	21
D. Teknik Analisis Data	22
E. Analisis Perangkat Tes	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Hasil Penelitian	28
1. Deskripsi Keaktifan siswa pada pembelajaran matematik dengan media <i>Big Book</i>	28
2. Diskripsi Keterampilan berproses pembelajaran matematika dengan media <i>Big Book</i> pada hasil belajar soal cerita di kelas III SD Negeri 01 Gribig Kudus.....	32
3. Deskripsi Hasil Belajar matematika dengan media <i>Big Book</i> pada pembelajaran soal cerita di SD Negeri I Gribig kabupaten Kudus	36
4. Deskripsi Hasil Belajar matematika pada kelas kontrol.....	39
B. Pembahasan Masalah	51
1. Pembahasan hasil penelitian keaktifan siswa pada pembelajaran dengan media <i>BigBook</i>	51
2. Pembahasan hasil penelitian keterampilan berproses siswa pada pembelajaran dengan media <i>Big Book</i>	52
3. Pembahasan hasil penelitian dari hasil belajar matematika pada pembelajaran soal cerita dengan media <i>Big Book</i>	52
4. Pembahasan pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa dengan media <i>Big Book</i>	53
5. Pembahasan pengaruh keterampilan berproses siswa terhadap hasil belajar dengan media <i>Big Book</i>	54
6. Pembahasan dari Uji Beda antara rata-rata hasil belajar dengan	

media <i>Big Book</i> dan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol.	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1. Keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan media <i>Big Book</i> secara individu	28
4.2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan media <i>Big Book</i> secara klasikal	30
4.3. Frequencies Statistics Aktif <i>Big Book</i>	31
4.4. Keterampilan berproses dengan media <i>Big Book</i> secara individu	32
4.5. Keterampilan berproses dengan media <i>Big Book</i> secara klasikal	33
4.6. Frequencie Statistic Trampil <i>Big Book</i>	35
4.7. Hasil Belajar dengan media <i>Big Book</i> secara individu ...	36
4.8. Frequencies Statistics Hasil Belajar <i>Big Book</i>	37
4.9. Hasil Belajar dengan media <i>Big Book</i> secara individu ...	39
4.10. Frequencies Statistics Hasil Belajar kelas kontrol	40
4.11. Npar Tests One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	41
4.12. Coefficients, untuk mendapatkan persamaan regresi	42
4.13. Anova, dipakai untuk menguji menerima atau menolak hipotesis	43
4.14. Model Summary	44
4.15. Coefficients, untuk mendapatkan persamaan regresi.....	45
4.16. Anova, dipakai untuk menguji menerima	
4.17. Model Summary	47
4.18. Independent Sample Test	48
4.19. Independent Samples Test	49

DAFTAR GAMBAR

Diagram

2.1	Kerangka Pikir Penelitian	18
3.1	Rancangan Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa dalam Belajar	61
2. Lembar Pengamatan Keterampilan Siswa dalam kegiatan pembelajaran	63
3. Lembar Pengamatan Motivasi Siswa	74
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matematika	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru mempunyai peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembenagunan bidang pendidikan. Dengan ditegaskannya sebagai pekerjaan profesional seperti yang tercantum dalam undang-undang tersebut, maka guru dituntut profesional yang selayaknya dijunjung tinggi dan dipraktekan oleh para guru. Seorang guru hendaknya memiliki kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi yang jelas.

Objek yang jadi sasaran pekerjaan seorang guru adalah peserta didik yang mana gurulah yang akan menentukan berkualitas tidaknya lulusan. Selain itu juga tergantung kepada sejauhmana guru dapat menempatkan dirinya sebagai pendidik yang memiliki kapasitas dan kompetensi profesional. Guru juga berperan dalam mengarahkan individu-individu menjadi sosok yang memiliki karakter dan mentalitas yang bisa diandalkan dalam pembangunan. Dengan demikian maka faktor kompetensi sebagai pendidik sangatlah penting.

Untuk memperoleh *output* yang berkarakter seperti yang termuat dalam tujuan pendidikan nasional maka seorang guru hendaknya dapat memilih sumber, model, metode, dan media pembelajaran yang tepat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pendidikan yang selain bertujuan menggali potensi anak didik juga memperhatikan perkembangan moral dan sosial anak untuk mempersiapkan terjun dalam masyarakat. (Lie, 2002).

Dalam proses belajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, silabus, sarana, dan prasarana. Guru mempunyai tugas memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Piaget dalam Suparno (2001) mengemukakan

bahwa cara berpikir siswa SD adalah sedang dalam masa operasional konkrit, sehingga merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang abstrak. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD dan merupakan matapelajaran yang abstrak, sehingga siswa SD sulit untuk menyelesaikan sebuah soal matematika karena mereka tidak tahu bagaimana menemukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikannya. (Sobel, 2004)

Akibatnya terjadi kesulitan siswa untuk memahami konsep berikutnya karena konsep prasyarat belum dipahami. Maka perlu adanya alat bantu untuk memudahkan siswa memahaminya.

Menurut Gie (1999) pelajaran matematika menyangkut pengertian-pengertian yang abstrak. Pembelajaran matematika memerlukan strategi penggunaan alat peraga dan membuat situasi menjadi nyata, sehingga membantu memotivasi dan meningkatkan minat siswa terhadap persoalan yang dihadapi. Salah satu media pembelajaran matematika di SD tersebut adalah media *big book*.

Penggunaan media pembelajaran dalam matematika yang berbentuk buku besar (*big book*) memungkinkan digunakan dalam berbagai keadaan, di sekolah atau di rumah, serta yang paling utama adalah dapat memenuhi nilai atau fungsi media pembelajaran secara umum dan menarik untuk dipelajari.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) salah satu prinsip penerapannya adalah dengan menegakkan lima pilar belajar, yaitu: (1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) belajar untuk memahami dan menghayati; (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain dan; (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Guru sebagai ujung tombak transformasi ilmu harus memiliki kreativitas yang tinggi, guru harus selalu mengupayakan pembelajaran di kelas dapat menghasilkan kebermaknaan bagi siswa, tetapi guru juga harus memahami adanya respon negatif dari siswa khususnya terhadap mata pelajaran yang kurang disukai misalnya matematika.

Permasalahan yang muncul di SD selama peneliti mengadakan observasi ini adalah rendahnya efektivitas siswa serta kurangnya pencapaian indikator pembelajaran, khususnya pada materi soal cerita. Hal ini disebabkan oleh kurang efektifnya proses pembelajaran dan guru dalam pembelajaran belum optimal menggunakan strategi dan media yang bervariasi serta inovatif. Hal ini yang menjadikan pokok masalah yang perlu mendapat pemecahan melalui penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut maka, peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan judul: Penerapan pembelajaran Matematika Melalui Pemanfaatan Media *Big Book* Berbasis Pendidikan Karakter di SD Kelas III pada Materi Soal Cerita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran matematika materi soal cerita kelas III SD dengan pemanfaatan media *big book* berbasis pendidikan karakter mencapai tuntas belajar?
2. Bagaimanakah motivasi dan keterampilan proses belajar matematika kelas III SD melalui pemanfaatan media *big book* berbasis pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa?
3. Bagaimanakah prestasi belajar matematika materi soal cerita siswa pada kelas eksperimen dan prestasi belajar pada kelas kontrol?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsep pembelajaran matematika yang efektif ditandai dengan:

1. Tuntas pada prestasi belajar yang diajarkan dengan media *big book*

2. Motivasi dan keterampilan proses kelas eksperimen berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.
3. Prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada prestasi belajar kelas kontrol.

D. Manfaat hasil Penelitian

a. Bagi sekolah

Memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait tentang manfaat *big book* dalam proses pembelajaran berbasis pendidikan karakter di SD kelas III

b. Bagi guru

1. Memberikan masukan kepada guru bahwa pembelajaran matematika berbasis pendidikan karakter dengan media *big book* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di SD kelas III
2. Memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam proses pembelajaran melalui kreativitas dalam memilih media pembelajaran

c. Bagi siswa

1. Memberikan kemampuan siswa dalam bersosialisasi dalam masyarakat, melalui media pembelajaran berbasis pendidikan karakter.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi matematika berbasis pendidikan karakter.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Hakikat Belajar

Menurut Piaget dalam Suparno, (2001) belajar dalam arti sempit adalah hanya menekankan perolehan informasi baru dan penambahan, belajar itu bersifat pasif. Belajar dalam arti luas adalah belajar untuk memperoleh dan menemukan struktur pemikiran yang lebih umum yang dapat digunakan pada bermacam-macam situasi. Belajar selalu mengandung unsur pembentukan dan pemahaman. Piaget dalam Suparno (2001) menekankan lebih pada siswa aktif, bukan guru yang aktif. Pengetahuan matematis siswa dibentuk dengan tindakan siswa terhadap obyek secara tidak langsung, yaitu dengan pemikiran operatif. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja melalui kata atau simbol, tetapi dikonstruksi melalui tindakan atau kegiatan siswa yang mengolah pengalaman.

Menurut Bruner dalam Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama (2004:7), belajar merupakan suara proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru diluar informasi yang diberikan kepada dirinya. Teori Bruner tentang kegiatan belajar manusia tidak terkait dengan umur atau tahap perkembangan. Proses belajar akan berlangsung secara optimal jika proses pembelajaran diawali dengan tahap enaktif (tahap pembelajaran pengetahuan secara aktif, dengan menggunakan benda konkret atau situasi yang nyata), dilanjutkan dengan tahap ikonik (tahap pembelajaran pengetahuan diwujudkan dalam bentuk bayangan, gambar, atau diagram), dan diteruskan dengan tahap simbolik (tahap pembelajaran pengetahuan diwujudkan dalam bentuk simbol-simbol abstrak).

Menurut Vygotsky dalam Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama (2004:21) interaksi sosial merupakan faktor yang terpenting yang mendorong atau memicu perkembangan kognitif seseorang. Interaksi dengan orang lain memberikan rangsangan dan bantuan bagi siswa untuk berkembang. Maka siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya memerlukan bantuan orang

lain. Proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif apabila siswa belajar secara kooperatif dengan siswa lain, suasana lingkungan yang mendukung, dalam bimbingan seseorang yang lebih mampu atau lebih dewasa.

Oleh karena itu, proses pembelajaran akan berlangsung optimal bila para siswa memperoleh sejumlah kegiatan mengolah bahan, mengerjakan soal, membuat kesimpulan, dan merumuskan suatu rumusan dengan kata-kata sendiri, dan secara kooperatif dengan siswa lain, suasana lingkungan yang mendukung, dan dalam bimbingan guru.

B. Proses dan Hasil Belajar

Dari pengertiannya hasil belajar Piaget dalam Suparno (2001), yaitu belajar untuk memperoleh dan menemukan struktur pemikiran yang lebih umum yang dapat digunakan pada bermacam-macam situasi. Dengan demikian, proses belajar merupakan proses seseorang menemukan struktur pemikiran yang lebih umum. Hasil belajar merupakan perolehan atau penemuan struktur pengetahuan yang lebih umum.

Menurut Bruner dalam Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama (2004:7), belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Jadi, proses belajar merupakan proses aktif seseorang untuk menemukan suatu informasi. Hasil belajar merupakan penemuan suatu yang baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya.

Menurut Vygotsky dalam Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama (2004:22), proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif apabila siswa belajar secara kooperatif dengan siswa lain, suasana lingkungan yang mendukung, dalam bimbingan seseorang yang lebih mampu atau lebih dewasa. Hasil belajar merupakan perkembangan kemampuan kognitif siswa dan interaksi sosial siswa dengan orang lain.

Kemahiran atau keterampilan merupakan kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai

dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Kemahiran bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. (Syah, 2003:109)

Proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu (Syah, 2003). Kemahiran berproses adalah kemampuan melakukan kegiatan secara motorik yang merupakan pengejawantahan fungsi mental yang dilakukan oleh siswa dan dirancang secara sistematik oleh pengajar untuk memperoleh hasil belajar siswa yang optimal.

Dengan demikian proses belajar merupakan keaktifan para siswa dalam memperoleh informasi, struktur pengetahuan, dan perkembangan kognitif para siswa. Proses belajar ini akan lebih efisien dan efektif bila siswa belajar secara kooperatif dan dalam suasana atau situasi yang cocok dengan intelegensi para siswa. Hasil belajar yang diperoleh para siswa merupakan informasi, struktur pengetahuan, dan perkembangan pribadinya.

Keaktifan siswa merupakan faktor utama dalam proses belajar dan kemahiran berproses merupakan kemampuan siswa dalam memperoleh informasi, struktur pengetahuan, dan perkembangan dirinya, maka keaktifan dan kemahiran berproses siswa pada penelitian ini akan diamati. Keaktifan siswa diartikan sebagai interaksi siswa dengan orang lain dalam menunjang pembelajaran (Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2004:13).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:613) kemahiran adalah kecakapan (dalam melakukan sesuatu), kemampuan, kepandaian, sedangkan proses adalah tuntunan perubahan/peristiwa dalam perkembangan sesuatu, berproses adalah mengalami proses (KBBI, 1997:791). Dengan demikian, kemahiran berproses adalah kemampuan dalam mengikuti/mengalami serangkaian peristiwa. Kemahiran berproses dalam pembelajaran adalah kemampuan seorang siswa dalam mengikuti tahapan-tahapan dalam pembelajaran.

Keberhasilan belajar tidak hanya dilihat dari kemampuan siswa menyelesaikan tes yang diberikan pada akhir suatu pembelajaran, tetapi perlu memperhatikan kemampuan siswa mengikuti tahap-tahap pembelajaran. Jadi kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, perlu dipertimbangkan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Megawangi (2005) yang mengatakan bahwa penilaian hendaknya tidak hanya dilakukan pada akhir saja, tetapi juga pada proses.

Dalam proses pembelajaran, seorang siswa yang mempunyai keberanian mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya, baik kepada guru maupun siswa lainnya, perlu mendapat perhatian. Hal ini menunjukkan siswa tersebut mempunyai kemampuan mengkomunikasikan pendapatnya kepada orang lain. Di samping itu, siswa tersebut mempunyai kemauan untuk menguasai secara baik materi yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Megawangi (2005) yang mengatakan bahwa anak-anak mempunyai rasa keinginan yang besar sekali, sehingga pada dasarnya anak-anak senang bertanya.

C. Media pembelajaran

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2002). Menurut Usman media atau alat peraga pembelajaran adalah alat yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk membantu memperjelas materi pelajaran dan mencegah terjadinya verbalisme. Pembelajaran yang menggunakan verbalisme akan membosankan anak, sebaliknya pembelajaran akan lebih menarik bila siswa gembira belajar atau senang karena mereka merasa tertarik dan mengerti apa yang dipelajari (Waluya, 2006).

Menurut Levie & Lenz dalam Arsyad (2002) mengemukakan 4 fungsi media pengajaran, khususnya media visual adalah:

1. Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkeonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran
2. Fungsi afektif, dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
3. Fungsi kognitif, terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris, terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Kemp dan Dayton dalam Sutinah (2006) mengemukakan pendapat penggunaan media dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. penyampaian materi dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik,
- b. proses pembelajaran menjadi lebih interaktif,
- c. efisiensi waktu dan tenaga,
- d. meningkatkan kualitas hasil belajar,
- e. media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja,
- f. media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar,
- g. mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

D. *Big Book* sebagai Media Pembelajaran

Ada empat perkembangan kognitif anak, menurut Piaget dalam Suparno (2001) mengatakan empat tahap perkembangan kognitif siswa itu adalah:

1. Tahap sensori motor, tahap ini berlangsung sejak anak lahir sampai sekitar usia dua tahun. Disini bayi membangun pemahaman dunia dengan mengkoordinasikan pengalaman indera dengan gerakan motorik.
2. Tahap pra-operasional, tahap ini berlangsung pada anak sejak usia dua sampai tujuh tahun, pemikiran simbolis meningkat tetapi pemikiran operasionalnya belum tumbuh.
3. Tahap operasional konkret, pada tahap ini terjadi pada anak usia tujuh sampai sebelas tahun. Pada tahap operasional ini anak sudah dapat berpikir secara operasional dan penalaran logika sudah mulai tumbuh menggantikan penalaran intuitif, meski hanya dalam situasi konkret.
4. Tahap operasional formal, tahap ini terjadi pada anak usia sebelas sampai lima belas tahun. Pada tahap ini pemikiran anak sudah lebih abstrak, logis, dan idealis.

Berdasarkan pendapat Piaget tersebut anak SD kelas III yang berada pada usia antara tujuh sampai sebelas tahun berada pada tahap operasional konkret, sehingga dalam pembelajaran khususnya matematika pada materi soal cerita akan mengalami kesulitan. Dengan demikian guru hendaknya bisa membantu mengkonkretkan permasalahan ini dengan menggunakan media pembelajaran.

Pada penelitian ini akan dikembangkan sebuah media yang dapat membantu siswa memahami soal cerita dengan media *big book*. Buku besar atau *big book* adalah merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini mempunyai ciri penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata dan plot yang dapat

ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan (Sutisna.com. diakses 23 Pebruari 2012).

Menurut Aisyah (2002) dalam pembuatan *big book* ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu:

1. Menyiapkan konsep cerita untuk *big book* disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, ide cerita, teks, dan gambar yang mewakili teks tersebut.
2. Membuat ilustrasi gambar dan teks
3. Uji implementasi *big book*

E. Pendidikan karakter

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pada pasal I Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Hal itu dimaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter.

Menurut Suyanto dalam Khan (2010) pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Lebih lanjut, pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik. Guru dapat membantu dalam membentuk watak peserta didik dengan cara memberi keteladanan, berbicara atau menyampaikan materi yang baik.

Suyanto dalam Asmani (2011) menyebutkan sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal manusia, yaitu sebagai berikut:

1. Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya
2. Kemandirian dan tanggung jawab

3. Kejujuran atau amanah
4. Hormat dan santun
5. Dermawan, suka menolong, dan gotong royong atau kerja sama
6. Percaya diri dan pekerja keras
7. Kepemimpinan dan keadilan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

Pendidikan karakter harus diberikan secara terpadu dalam pembelajaran, yaitu pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan internalisasi nilai ke dalam tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.

F. Pembelajaran memanfaatkan *big book* berbasis pendidikan karakter.

Pada penelitian yang akan dilakukan dalam pembelajaran matematika untuk kelas III SD dengan memanfaatkan media *big book* yang berbasis pendidikan karakter. Media *big book* dirancang sedemikian rupa dan mengandung pendidikan karakter sesuai yang amanahkan dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pelajaran matematika khususnya materi soal cerita anak diberi *big book* untuk dipelajari baik secara kelompok maupun individual dengan bimbingan guru. *Big book* mengacu pada silabus dengan menerapkan metode yang bervariasi seperti kerja kelompok, klasikal maupun individual.

Big book yang telah diuji cobakan sebelumnya digandakan sesuai dengan jumlah siswa. Pada mata pelajaran matematika khusus untuk materi soal cerita anak diajarkan dengan media tersebut. Dengan memanfaatkan *big book* yang telah dirancang sesuai dengan silabus dan berbasis pendidikan karakter diharapkan anak mudah memahami materi pelajaran sekaligus terbentuk karakter pada didik anak. Pendidikan karakter yang dimaksud adalah pilar-pilar yang sesuai dengan topik materi misalnya kejujuran, tanggung jawab, pekerja keras dan yang lainnya. Pada

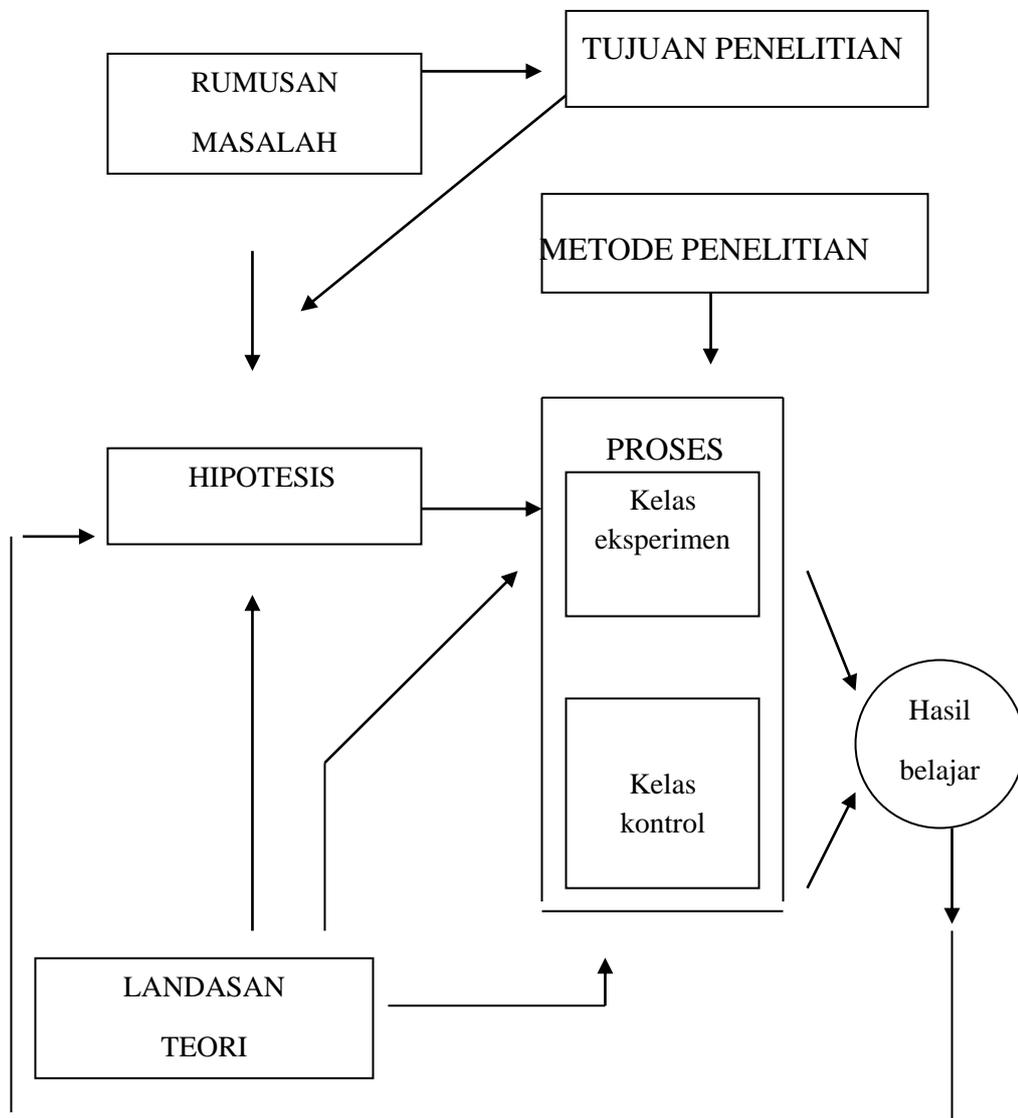
penelitian ini pendidikan karakter terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Unsur-unsur karakter yang ditanamkan pada anak dimasukkan dalam instrumen penelitian. Demikian juga dalam persiapan atau perencanaan karakter yang dipilih telah dirumuskan dalam Rencana Persiapan Pembelajaran.

G. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini proses pembelajaran akan diawali dengan memberikan tugas terstruktur dengan *big book* memuat penjelasan konsep, materi yang akan diajarkan, kemudian *big book* dipelajari siswa secara berkelompok. Siswa diminta membuat daftar pertanyaan dari permasalahan yang kemudian didiskusikan dalam kelas. Adapun cara mengetahui siswa benar-benar belajar secara berkelompok adalah banyaknya pertanyaan dari permasalahan yang dijumpai dan banyaknya soal materi sederhana yang telah diselesaikan.

Dalam kegiatan pembelajaran ini akan tampak keaktifan siswa sehingga dapat dilakukan pengamatan terhadap keterampilan berprosesnya. Pada akhir pembelajaran, dilakukan tes pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi dan pemecahan masalah dengan harapan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Selanjutnya kerangka berpikir dapat disajikan dengan bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti.



Gambar Kerangka Pikir

Keterangan :

Kelas Eksperimen : Pembelajaran dengan media *big book*

Kelas Kontrol : Pembelajaran dengan metode konvensional media selain *big book*

Hipotesis Penelitian

Dari uraian pada bab II di atas dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika materi soal cerita kelas III SD dengan pemanfaatan media *big book* berbasis pendidikan karakter mencapai tuntas belajar.
2. Motivasi dan keterampilan proses belajar matematika kelas III SD melalui pemanfaatan media *big book* berbasis pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.
3. Prestasi belajar matematika materi soal cerita siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada prestasi belajar pada kelas kontrol.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III SD negeri 01, 02, 03 Gribig kabupaten Kudus. Adapun sampel penelitiannya terdiri dari peserta didik yang berada dalam satu kelas yang ditentukan secara acak dari tiga kelas yang ada. Dengan cara mengambil nilai dari raport sebelumnya sehingga diperoleh nilai awal untuk menentukan bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Setelah itu dipilih secara acak dua kelas sampel yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol dan SD negeri 01 Gribig terpilih sebagai kelas eksperimen.

Penggunaan teknik ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut: a) peserta didik mendapat materi yang sama, b) peserta didik dalam tingkat yang sama, c) peserta didik berada dalam lingkungan yang sama.

Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah:

- 1) Variabel prestasi belajar (dependen)
- 2) Variabel keaktifan (independen)
- 3) Variabel keterampilan proses (independen)

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan nilai prestasi belajar peserta didik pada materi soal cerita.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang nama, jumlah, dan data lain pada kelas yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

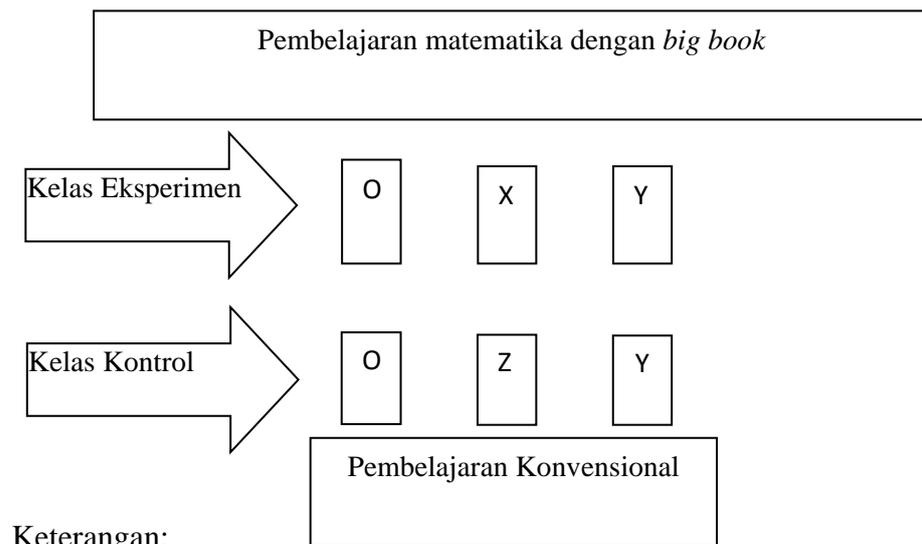
c. Metode Pengamatan

Metode pengamatan digunakan untuk mengamati keaktifan dan keterampilan proses peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, (Ruseffendi 1994) dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar Rancangan Eksperimen



Keterangan:

Gambar Rancangan
Eksperimen

- O : nilai raport
- X : perlakuan dengan pembelajaran matematika berbantuan media *big book* berbasis pendidikan karakter pada materi soal cerita
- Z : perlakuan dengan pembelajaran konvensional berbantuan media selain *big book* pada materi soal cerita.
- Y : tes akhir

Langkah pertama pelaksanaan dilakukan dengan menentukan peserta didik secara acak yaitu kontrol dan kelas eksperimen, yang kemudian diberi perlakuan berbeda. Setelah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP, kedua kelas selanjutnya diberi tes akhir yang nantinya dapat untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar antara kedua kelas tersebut.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Keaktifan dan Keterampilan Proses

Data hasil pengamatan peserta didik selama proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase keaktifan dan keterampilan peserta didik yaitu frekuensi semua aspek dikali 100%. Hasil analisis keaktifan dan keterampilan proses peserta didik digunakan sebagai bahan masukan untuk merevisi pelaksanaan pembelajaran.

2. Analisis Instrumen Soal Tes Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini tes prestasi belajar berbentuk objektif. Kualitas instrumen ditunjukkan oleh kesahihan dan keandalan dalam mengungkapkan apa yang diukur.

Dalam hal ini akan dicari tingkat kualitas soal dengan:

- a. Validitas soal
- b. Reliabilitas
- c. Daya beda
- d. Tingkat kesukaran soal

E. Analisis Perangkat Tes

1. Analisis instrumen Penelitian

a. Validitas Tiap Butir Soal

Menurut Arikunto (2002), sebuah instrumen tes dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Oleh karena itu instrumen tes perlu diuji validitasnya. Untuk menentukan validitas masing-masing soal, digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu.

$$r_{.xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{, (Arikunto, 2002:72)}$$

dengan

X = skor soal yang dicari validitasnya

Y = skor total

N= jumlah peserta tes

Hasil perhitungan $r_{.xy}$ dikonsultasikan pada tabel kritis *r product moment* dengan signifikan 5%. Jika $r_{.xy} > r$ kritis maka butir soal tersebut valid.

Soal uji coba yang diberikan sebanyak 10 soal, dan dari hasil uji coba, yang termasuk kategori valid adalah no 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10. Karena butir-butir soal tersebut mempunyai $r_{.xy}$ lebih dari r tabel.

b. Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas soal, digunakan rumus KR-20, yaitu.

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right), \text{ (Arikunto, 2002:100)}$$

dengan

S^2 = Varians soal

$\sum X^2$ = jumlah skor total kuadrat

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor

N = jumlah peserta tes

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = 1 - p)$$

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Harga r_{11} yang diperoleh dibandingkan dengan harga yang sesuai pada tabel harga *product moment*. Jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel.

Dari perhitungan uji coba didapat r_{11} adalah 0,860058. dengan α 5%. Diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,381$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa soal uji coba tersebut reliabel.

c. Tingkat Kesukaran Soal (P)

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto, 2002:207).

Tingkat kesukaran soal dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}, \text{ (Arikunto, 2002:208)}$$

dengan

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Adapun klasifikasinya sebagai berikut:

$0,00 < P \leq 0,30$: soal sukar

$0,30 < P \leq 0,70$: soal sedang

$0,70 < P \leq 1,00$: soal mudah.

Dari analisis taraf kesukaran diperoleh soal dengan kriteria mudah adalah nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9. Soal dengan kriteria sedang adalah : 2, 5, 10. Soal dengan kriteria sukar tidak ada.

d. Daya Beda (D)

Daya beda soal dicari dengan mengambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B), rumus yang digunakan adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B, \text{ (Arikunto, 2002:213-214)}$$

Dengan

D = daya pembeda

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar.

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Untuk mengetahui soal-soal yang akan dipakai berdasarkan daya pembeda soal, digunakan klasifikasi sebagai berikut:

D = 0,00 – 0,20 : jelek

D = 0,21 – 0,40 : cukup

D = 0,41 – 0,70 : baik

D = 0,71 – 1,00 : baik sekali

D = negatif, soal tidak baik sebaiknya dibuang.

Dari analisis daya beda, soal yang mempunyai daya beda jelek adalah soal nomor 6. Soal yang mempunyai daya beda cukup adalah soal nomor 2, 3, 4 dan 9. Soal yang mempunyai daya beda baik adalah soal nomor 1, 5, 7, 8, 10.

3. Analisis Efektivitas Pembelajaran

a. Uji ketuntasan, uji ketuntasan belajar digunakan untuk mengetahui ketercapaian ketuntasan siswa pada materi yang diajarkan dan dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

b. Uji Pengaruh

Uji pengaruh keaktifan atau keterampilan Proses terhadap Prestasi Belajar Siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Gribig Kabupaten Kudus, kelas III bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang berlaku.

A. Hasil Penelitian.

Pada penelitian ini, diawali dengan pendeskripsian variabel eksperimen, dilanjutkan dengan melihat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pembahasan selanjutnya akan dilihat perbedaan hasil belajar yang diperoleh pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan hasil belajar pada kelompok kontrol.

1. Deskripsi Keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book*.

- a. Hasil observasi keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* secara individu dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* secara individu:

No	Indikator Keaktifan siswa	Jml	%	Keterangan
1	Sangat Aktif	14	31,25	-
2	Aktif	10	43,75	-
3	Cukup Aktif	8	25	-
4	Kurang Aktif	-	-	-

5	Sangat Kurang Aktif	-	-	-
6	Tertinggi	4	9,52	96
7	Terendah	6	14,29	71
8	Rata-rata	-	-	84
9	Di atas rata-rata	20	62,50	-
10	Di bawah rata-rata	12	37,50	-

Untuk mendapatkan hasil di atas, dipergunakan indikator variabel keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book*. Untuk mendapatkan perolehan setiap siswa dinilai dengan lembar observasi keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan 5 indikator.

Hasil rata-rata keaktifan siswa pada pembelajaran matematika secara individu diperoleh 84 % (lihat Tabel 4.1), artinya setelah siswa diberikan pembelajaran dengan media *Big Book* menunjukkan kategori Sangat Aktif.

b. Hasil observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan media *Big Book* secara klasikal, dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan media *Big Book* secara klasikal.

No	Indikator Keaktifan Siswa	Skor maks	Skor yang dicapai	%	Keterangan
1	Keaktifan dalam pembelajaran.	960	730	76	Aktif.
2	Reaksi Belajar Mandiri Siswa.	960	753	78	Aktif.

3	Partisipasi dalam diskusi kelompok.	960	860	86	Sangat Aktif.
4	Sikap reaksi siswa dalam menanggapi hasil diskusi.	960	828	85	Sangat Aktif.
5	Sikap siswa dalam pembelajaran secara global.	960	717	75	Aktif.

Hasil rata-rata diperoleh 84 % dan berada pada kategori sangat aktif variabel keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* bersifat cenderung homogen.

Berdasarkan hasil perolehan di atas bahwa siswa di SD Negeri 01 Gribig kabupaten Kudus secara keseluruhan dapat dikategorikan bahwa pada saat berlangsungnya pembelajaran matematika dengan media *Big Book* menunjukkan bahwa para siswa sangat aktif.

Keaktifan reaksi belajar siswa termasuk aktif menulis rangkuman sederhana. Keaktifan dalam partisipasi dalam diskusi kelompok, aktif membantu teman dan aktif menjawab pertanyaan ataupun aktif mengajukan pertanyaan serta aktif bekerja sama antar sesama kelompok

- c. Pada lembar data observasi keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* secara individu, untuk deskripsi variabel, diolah memakai *soft ware* SPSS, dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Frequencies

Statistics

Aktif *Big Book*

N	Valid	32	
	Missing		0
Mean			84.0000
Std Error of Mean			1.3009
Median			85.0000
Mode			71.00
Std Deviation			8.4305
Variance			71.0732
Range			25.00
Minimum			71.00
Maximum			96.00
Sum			3528.00

Tabel di atas merupakan tabel Frequencies Statistics dari keaktifan siswa dalam pembelajaran media *Big Book*, dengan nilai mean skor keaktifan siswa dalam pembelajaran sebesar 84.

Nilai mean itu diperoleh dari jumlah seluruh nilai keaktifan tiap individu dibagi dengan banyaknya responden 32 siswa. Selanjutnya nilai mean skor keaktifan dihitung dengan membagi mean dengan jumlah item indikator keaktifan. Hal ini berarti bahwa responden yang terdiri dari siswa kelas III SD Negeri Gribig Kudus rata-rata cenderung sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran matematika dengan materi soal cerita dengan media *Big Book* efektif.

Jumlah indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan rentang nilai 1-3, skor tertinggi adalah 100.

Adapun nilai yang diperoleh terdiri dari 5 kategori, yaitu:

- I. Kategori (0-20): sangat kurang aktif.
- II Kategori (21-40): kurang aktif.
- III, Kategori (41-70): cukup aktif
- IV Kategori (71-80): aktif.
- V Kategori (81-100): sangat aktif.

2. Diskripsi Keterampilan berproses pembelajaran matematika dengan media *Big Book* pada hasil belajar soal cerita di kelas III SD Negeri 01 Gribig Kudus.

Dari lembar observasi keterampilan berproses pembelajaran dengan media *Big Book* secara individu, hasilnya diperoleh seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keterampilan berproses dengan media *Big Book* secara individu:

No	Indikator Ketrampilan berproses	Jml	%	Keterangan
1	Sangat Terampil	17	53	-
2	Terampil	15	47	-
3	Cukup Terampil	-	-	-
4	Kurang Terampil	-	-	-
5	Sangat Kurang Terampil	-	-	-
6	Tertinggi	3	7,14	94
7	Terendah	1	2,38	64
8	Rata-rata	-	-	81

9	Di atas rata-rata	21	65,6	-
10	Di bawah rata-rata	11	34,4	

Untuk mendapatkan hasil di atas, digunakan indikator variabel keterampilan berproses. Untuk mendapatkan perolehan setiap siswa dinilai dengan lembar observasi. Indikator variabel keterampilan berproses dengan media *Big Book* yang masing-masing indikator terdiri dari beberapa item yang berbeda. Adapun hasil rata-rata keterampilan berproses individu diperoleh 81%, artinya setelah siswa diberikan pembelajaran dengan media *Big Book* menunjukkan kategori sangat terampil.

- b. Dilihat dari lembar data observasi keterampilan berproses dengan media *Big Book* secara klasikal, diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Keterampilan berproses dengan media *Big Book* secara klasikal.

No	Indikator Keterampilan Berproses	Skor maks	Skor yang dicapai	%	Keterangan
1	Keterampilan dalam pembelajaran.	960	750	78,1	Terampil.
2	Reaksi Belajar Mandiri Siswa.	960	711	74,1	Terampil.
3	Partisipasi dalam diskusi kelompok.	960	762	79,3	Terampil.
4	Sikap reaksi siswa dalam menanggapi hasil diskusi.	960	760	79,2	Terampil.
5	Sikap siswa dalam pembelajaran secara	960	824	85,8	Sangat Terampil

	keseluruhan				
--	-------------	--	--	--	--

Untuk mendapatkan hasil di atas, dipergunakan indikator variabel keterampilan siswa pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book*. Untuk mendapatkan perolehan setiap siswa dinilai dengan lembar observasi keterampilan siswa pada pembelajaran matematika dengan 5 indikator.

Dari tabel di atas diketahui hasil rata-rata diperoleh 79,3 % dan berada pada kategori terampil, variabel keterampilan berproses dengan media *Big Book* cenderung homogen. Berdasarkan hasil perolehan di atas bahwa siswa di SD Negeri Gribig Kudus secara keseluruhan dapat dikategorikan bahwa pada saat berlangsungnya pembelajaran matematika dengan media *Big Book* menunjukkan bahwa para siswa terampil. Baik keterampilan dalam pembelajaran, reaksi belajar mandiri siswa, partisipasi dalam diskusi kelompok. Sikap reaksi siswa dalam menanggapi hasil diskusi maupun sikap siswa dalam pembelajaran secara global.

c. Dari lembar data observasi keterampilan berproses dengan media *Big Book* secara individu, untuk deskripsi variabel, diolah memakai *soft ware* SPSS, maka mendapatkan hasil statistik *output* seperti terlihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Frequence Statistics

Trampil *Big Book*

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		80.5714
Std Error of Mean		1.3195
Median		82.0000
Mode		85.00

Std Deviation	8.5515
Variance	73.1289
Range	30.00
Minimum	64.00
Maximum	94.00
Sum	3384.00

Tabel di atas merupakan tabel Frequencies Statistics dari keterampilan berproses dengan media *Big Book*. Dari perhitungan statistik diperoleh mean skor keterampilan berproses sebesar 80,57.

Nilai mean itu diperoleh dari jumlah seluruh nilai keterampilan tiap individu dibagi dengan banyaknya responden 32 siswa. Selanjutnya nilai mean skor keterampilan dihitung dengan membagi mean dengan jumlah item indikator keterampilannya. Diperoleh mean dari variabel keterampilan berproses adalah 80, 57. Hal ini berarti bahwa responden yang terdiri dari siswa kelas III SD Negeri 01 Gribig Kudus rata-rata cenderung sangat terampil dalam mengikuti pembelajaran dengan media *Big Book*. Pembelajaran matematika dengan media *Big Book* dalam hal ini dikatakan efektif. Jumlah indikator keterampilan berproses rentang nilai 1-3, skor tertinggi adalah 100.

Adapun nilai yang diperoleh terdiri dari 5 kategori, yaitu:

- I. Kategori (0-20): sangat kurang terampil.
- II Kategori(21-40): kurang terampil.
- III Kategori (41-70): cukup terampil.
- IV Kategori (71-80): terampil.
- V Kategori(81-100): sangat terampil.

Disini nilai keterampilan yang didapat para siswa adalah 80,57, termasuk kategori sangat terampil.

3. Deskripsi Hasil Belajar matematika dengan media *Big Book* pada pembelajaran soal cerita di SD Negeri I Gribig kabupaten Kudus

- a. Hasil belajar matematika dengan media *Big Book* secara individu, Berdasarkan observasi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Belajar dengan media *Big Book* secara individu:

No.	Hasil belajar.	Jml.	%	Keterangan.
1	Tuntas.	32	100	-
2	Tidak tuntas.	-	-	-
3	Tertinggi.	14	33,33	100
4	Terendah.	5	11,90	70
5	Rata-rata.	-	-	80,93
6	Di atas rata-rata.	22	68,75	-
7	Di bawah rata-rata.	10	31,25	-

Hasil belajar matematika secara individu diperoleh nilai 80,93, artinya setelah siswa diberikan pembelajaran dengan media *Big Book* maka hasil belajar menunjukkan siswa dapat tuntas semua.

Berdasarkan hasil perolehan di atas dapat dikatakan bahwa siswa di SD Negeri I Gribig kabupaten Kudus secara keseluruhan dapat dikategorikan memuaskan. Baik nilai dalam ulangan maupun sikap siswa dalam pembelajaran

secara global, siswa yang mampu maupun yang kurang mampu dalam pelajaran matematika terlihat semuanya mencapai nilai ketuntasan.

b. Pada hasil belajar matematika dengan media *big book* secara individu, diperoleh hasil statistik seperti terlihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8.

Frequencies

Statistics

Hasil Belajar *Big Book*

N	Valid	32
Missing		32
Mean		88.9286
Std Error of Mean		1.6742
Median		92.5000
Mode		100.00
Std Deviation		10.8502
Variance		117.7265
Range		30.00
Minimum		70.00
Maximum		100.00
Sum		3735.00

Tabel di atas merupakan tabel Frequencies Statistics dari hasil belajar dengan media *Big Book* dengan mean skor 88,93. Nilai mean itu diperoleh dari jumlah seluruh nilai hasil belajar tiap individu dibagi dengan banyaknya responden.

Hal ini berarti bahwa responden yang terdiri dari para siswa kelas III SD Negeri I Gribig kabupaten Kudus rata-rata cenderung mendapatkan hasil yang sangat bagus dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan media *Big Book*.

Hasil belajar termasuk kategori sangat memuaskan. Pembelajaran matematika dengan media *Big Book* dalam hal ini dikatakan efektif.

Adapun nilai yang diperoleh terdiri dari 5 kategori, yaitu:

- I. Kategori (0-20) : sangat kurang memuaskan.
- II Kategori(21-40) : kurang memuaskan.
- III, Kategori (41-70) : cukup memuaskan.
- IV Kategori (71-80) : memuaskan.
- V Kategori (81-100) : sangat memuaskan.

Disini hasil belajar yang didapat para siswa adalah 88,93, termasuk kategori sangat memuaskan.

Deskripsi Hasil Belajar matematika pada kelas kontrol pembelajaran soal cerita di SD Negeri 3 Gribig kabupaten Kudus

b. Hasil belajar matematika secara individu, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar dengan media *Big Book* secara individu:

No.	Hasil belajar.	Jml.	%	Keterangan.
1	Tuntas.	20	65	-
2	Tidak tuntas.	11	35	-
3	Tertinggi.	9	29	85

4	Terendah.	6	19,35	65
5	Rata-rata.	-	-	70,23
6	Di atas rata-rata.	20	65	-
7	Di bawah rata-rata.	11	35	-

Hasil belajar matematika secara individu diperoleh nilai 70,23, artinya setelah siswa diberikan pembelajaran hasil belajar menunjukkan siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dan masih terdapat 11 siswa belum tuntas.

Berdasarkan hasil perolehan di atas dapat dikatakan bahwa siswa pada kelas kontrol dapat dikategorikan belum memuaskan, dan berbeda dengan kelas eksperiment yang gtelah mencapai ketuntasan pada materi yang sama.

- c. Pada hasil belajar matematika pada kelas kontrol secara individu, diperoleh hasil statistik seperti terlihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10.

Frequencies

Statistics

Hasil Belajar kelas kontrol

N	Valid	31
Missing		31
Mean		70.2964
Std Error of Mean		1.6742
Median		85.5000
Mode		80.00
Std Deviation		11.7502
Variance		116.8265
Range		29.00
Minimum		65.00
Maximum		85.00
Sum		3825.00

Tabel di atas merupakan tabel Frequencies Statistics dari hasil belajar pada kelas kontrol dengan mean skor 70,29. Nilai mean itu diperoleh dari jumlah seluruh nilai hasil belajar tiap individu dibagi dengan banyaknya responden.

Hal ini berarti bahwa para siswa kelas III SD pada kelas kontrol rata-rata cenderung mendapatkan hasil di bawah kelas eksperimen dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hasil belajar termasuk kategori cukup memuaskan.

UJI Normalitas Data.

Sebelum melakukan uji pengaruh dengan analisis regresi sederhana antara keaktifan dan hasil belajar, dilihat terlebih dahulu asumsi uji syarat kenormalan pada variabel dependen (hasil belajar).

Kegiatan ini dipakai untuk menguji syarat kenormalan suatu variabel. Disini yang digunakan adalah analisis non parametric Kolmogorov-Smirnov. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table 4.9 berikut:

Tabel 4.11.

Npar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HB BB
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.000
	Std Deviation	9.8154
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.154
	Negative	-195
Kolmogorov-Smirnov Z		1.262
Asymp Sig (2-tailed)		.083

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Dari tabel di atas nilai sig = 0,083 = 8,3 % lebih dari 5% artinya H_0 : diterima, data disebut berdistribusi normal, dapat diterima.

4. Analisis data.

Analisis Regresi.

Pengaruh keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan media *Big Book* pada hasil belajar.

Tujuan dari analisis regresi data adalah untuk menguji pengaruh variabel keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan media *Big Book* terhadap variabel hasil belajar dari para siswa, dengan menggunakan bantuan program SPSS. Ada 2 Hipotesis, yaitu:

Hipotesis I.

$$H_0: \beta = 0$$

Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan media *Big Book* tidak mempunyai hubungan linier terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis 2.

$$H_1: \beta \neq 0$$

Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan media *Big Book* mempunyai hubungan linier terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.12 yaitu tabel Coefficients, untuk mendapatkan persamaan regresi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (constant)	9.942	9.381		1.060	.296
Akt BB	.909	106	.805	8.574	.000

a. Dependent Variable: HB *Big Book*

Bentuk persamaan regresi Estimasi: $\hat{Y} = 9,942 + 9,381X$.

Selanjutnya, untuk menguji bentuk persamaan regresi tersebut, diterima atau ditolak, dapat dilihat Tabel 4.11

Tabel 4.13. Anova, dipakai untuk menguji menerima atau menolak hipotesis.

ANOVA ^b

Mean	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	2558.166	1	2558.166	73.519	.000 ^a
Residual	1391.834	31	34.796		
Total	3950.000	32			

a. Predictors (Constant) Akt *Big Book*

b. Dependent Variable HB *Big Book*

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.11 Anova, didapatkan bahwa nilai Sig 0,000=0% lebih kecil dari 5%, dengan $\alpha = 0,05 = 5\%$.

Maka sig (= 0,000) < α (= 0,05), yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan media *Big Book* mempunyai hubungan linier terhadap hasil belajar siswa. Karena linear dan nilai b juga positif, maka dalam keadaan ini menunjukkan adanya pengaruh positif X terhadap Y. Sebab itu dapat dilanjutkan dengan melihat hasil output berikutnya untuk melihat seberapa besar kontribusi X terhadap Y pada model Summary berikut ini:

Tabel 4.14

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	.805 ^a	.648	.639	5.8988

a. predictor (Constant).Akt *Big Book*

Besar keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan media *Big Book* terhadap hasil belajar para siswa dapat dilihat pada nilai R^2 (R square) = 0,648 atau = 64,8% (menunjukkan nilai yang cukup). Artinya X mempengaruhi Y sebesar 64,8%, masih ada pengaruh variabel lain sebesar 35,2%.

5. Pengaruh keterampilan berproses pembelajaran matematika dengan media *Big Book* pada hasil belajar.

Tujuan dari analisis regresi data disini adalah untuk menguji pengaruh variabel keterampilan berproses pembelajaran matematika dengan media *Big Book* terhadap variabel hasil belajar dari para siswa, dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Ada 2 Hipotesis, yaitu:

Hipotesis I.

$$H_0: \beta = 0$$

Keterampilan berproses pembelajaran matematika dengan media *Big Book* tidak mempunyai hubungan linier terhadap hasil belajar para siswa.

Hipotesis 2.

$$H_1: \beta \neq 0$$

Keterampilan berproses pembelajaran matematika dengan media *Big Book* mempunyai hubungan linier terhadap hasil belajar para siswa.

Tabel 4.15 yaitu tabel Coefficients, untuk mendapatkan persamaan regresi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficints		Standardiz ed Coefficient s	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (costant)	15.453	9.347	.785	1.653	.106
Tramp <i>Big Book</i>	.854	107		8.017	.000

a. Dependent Variable: HB *Big Book*

Bentuk persamaan regresi Estimasi: $\hat{Y} = 15,453 + 9,347X$.

Selanjutnya, untuk menguji bentuk persamaan regresi tersebut, diterima atau ditolak, dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.16 Anova, dipakai untuk menguji menerima atau menolak hipotesis

ANOVA^b

Mean	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	2434.715	1	2434.715	64.271	.000 ^a
Residual	1515.285	31	37.882		
Total	3950.000	32			

c. Predictors (Constant) Tram *Big Book*

d. Dependent Variable HB *Big Book*

Berdasarkan *output* SPSS pada Tabel 4.14 Anova, didapatkan bahwa nilai $Sig = 0,000 = 0\%$ lebih kecil dari 5%, dengan $\alpha = 0,05$.

Maka $sig (0,000) < \alpha (0,05)$, yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya keaktifan berproses pembelajaran matematika dengan media *Big Book* mempunyai hubungan linier terhadap hasil belajar siswa.

Karena linear dan nilai b juga positif, maka dalam keadaan ini menunjukkan adanya pengaruh positif X terhadap Y.

Untuk itu maka dapat dilanjutkan dengan melihat hasil *output* berikutnya untuk melihat seberapa besar kontribusi X terhadap Y ditunjukkan pada Tabel 4.15 pada model Summary.

Tabel 4.17

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	.785 ^a	.616	.607	6.1548

a. predictor (Constant). Tramp *Big Book*

Besar keaktifan berproses pembelajaran matematika dengan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada nilai R^2 (R square) = 0,616 atau = 61,6% (menunjukkan nilai yang cukup).

Artinya X mempengaruhi Y sebesar 61,6%, masih ada pengaruh variabel lain sebesar 38,4%.

Uji Homogenitas Data.

Untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar dimulai dengan uji kesamaan varian (homogenitas).

Ada 2 hipotesis

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2 \text{ Varian sama.}$$

$$H_1 : S_1^2 \neq S_2^2 \text{ Varian tidak sama.}$$

Hasil ini dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.18.

Independent Sample Test

	Levene's Test for Equality of Variances	
	F	Sig
Pos BB-EK equal Variances assumed	1.540	.218
Equal variance not assumed		

Dari tabel di atas terlihat Sig F = 0,218 = 21,8 % lebih besar dari 5%, atau 21,8 % > 5 % artinya: Tidak signifikan. H_0 diterima berarti kedua varian sama. Hal ini berarti pembelajaran matematika dengan media *Big Book* mempunyai kemampuan yang sama dengan pembelajaran dengan media lain (kelompok kontrol). Jadi kedua varian tersebut sama, ini menunjukkan bahwa kedua kelompok itu berangkat dari titik awal yang sama, tidak ada perbedaan. Kedua kelompok mempunyai kemampuan yang sama.

6. Uji Banding (Uji t)

Uji Banding antara rata-rata Hasil belajar *Big Book* dan rata-rata Hasil belajar kelas kontrol.

Tujuan dari Uji Beda (uji t) disini adalah untuk menguji perbedaan hasil belajar dengan media *Big Book* terhadap hasil belajar dari para siswa dengan kelas kontrol, dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Ada 2 Hipotesis, yaitu:

Hipotesis I.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Rata-rata hasil belajar pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* (kelas eksperimen) sama dengan rata-rata hasil belajar siswa dengan kelas kontrol.

Hipotesis 2

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Rata-rata hasil belajar pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* (kelas eksperimen) berbeda dengan rata-rata hasil belajar siswa dengan kelas kontrol.

Hasil yang diperoleh terlihat Tabel 4.19 berikut:

Independent Samples Test

	t-Test for Equality of Means			
	t Difference	df	Mean	Sig (2-tailed)
Poa BB-EK equal Variances assumed	12.199 28.6905	.82		.000
Equal variances not assumed	12.199 28.6905	81.985		.000

Pada asumsi aqual Varian assumed, didapatkan nilai $t = 12,2$ Sig untuk uji t terlihat sama dengan $0,000=0\%$ lebih kecil dari 5% berarti signifikan maka H_0 ditolak, ada perbedaan antara kedua hasil belajar.

Hasil : $\mu_1 > \mu_2$ maka berarti $\mu_1 \neq \mu_2$, dan berdasarkan diskripsi di atas, maka diperoleh data sebagai berikut: Ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa $\mu_1 - \mu_2 > 0$ berarti $\mu_1 > \mu_2$, jadi

H_0 ditolak, artinya dapat dapat disimpulkan bahwa: Rata-rata hasil belajar pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* dan rata-rata hasil belajar para siswa pada kelas kontrol berbeda secara signifikan.

Rata-rata hasil pembelajaran matematika dengan media *Big Book* signifikan terhadap rata-rata hasil belajar para siswa pada kelas kontrol, berarti ada perbedaan antara kedua rata-rata hasil belajar itu.

Jadi dapat dikatakan bahwa :

Hasil Belajar pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* (kelas eksperimen) mempunyai perbedaan terhadap hasil belajar para siswa pada kelas kontrol, meskipun kedua kelompok berangkat dari kemampuan yang sama pada uji homogenitas / kesamaan varian.

B. Pembahasan.

1. Pembahasan hasil penelitian keaktifan siswa pada pembelajaran dengan media *Big Book*.

Penelitian yang diadakan di SD Negeri I Gribig kabupaten Kudus, pada pembelajaran matematika materi soal cerita dengan media *Big Book* diketahui guru mengajarkan dengan memberi motivasi pada setiap siswa untuk bisa memahami setiap soal atau masalah. Karena media *Big Book* yang bergambar, berwarna, dengan kalimat yang mudah dipahami anak sehingga anak merasa senang dalam kegiatan belajar. Maka pelajaran matematika khususnya soal cerita yang semula tidak disenangi oleh anak karena tidak memahami, diberikan dengan cara lain dan diajarkan dengan media yang menarik. Para siswa menjadi berubah cara belajarnya, banyak siswa yang telah berlomba-lomba mempersiapkan diri untuk aktif. Tentunya ini merupakan suatu harapan bagi semua guru, terutama guru matematika. Dengan belajar yang menyenangkan suasana kelas menjadi aktif sehingga efektifitas pembelajaran matematika tercapai.

Setelah mereka memahami dengan bantuan media *Big Book*, maka problem untuk nilai matematika materi soal cerita dapat teratasi dengan baik. Hasil keaktifan ini dapat dilihat dari hasil penelitian di atas.

Berdasarkan hasil rata-rata secara individu menunjukkan kategori sangat aktif. Siswa berjumlah 32 terdapat 14 siswa kategori sangat aktif dan 10 siswa termasuk kategori aktif, dan cukup aktif 8 siswa. Untuk mengungkapkan pendapat, menjawab pertanyaan, membuat rangkuman, membantu teman, memberi kesempatan teman untuk aktif, menyelesaikan tugas dan indikator lain. Hasilnya menunjukkan para siswa sangat aktif. Terdapat 43, 75% termasuk sangat aktif, 31,25 aktif, dan 25% termasuk cukup aktif.

Berdasarkan hasil rata-rata klasikal menunjukkan kategori sangat aktif Kegiatan kelompok dan partisipasi dalam diskusi serta sikap reaksi siswa dalam kelompoknya menunjukkan kategori sangat aktif. Dari 32 siswa berada pada kategori sangat aktif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan media *Big Book* termasuk kategori sangat aktif dan didapatkan hasil bahwa data tidak homogen

2. Pembahasan hasil penelitian keterampilan berproses siswa pada pembelajaran dengan media *Big Book*.

Hasil penelitian keterampilan berproses pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book*. Berdasarkan hasil rata-rata secara individu menunjukkan kategori sangat terampil. Siswa berjumlah 32 terdapat 17 siswa kategori sangat terampil dan 15 siswa termasuk kategori terampil. Untuk mengungkapkan pendapat, menjawab pertanyaan, membuat rangkuman, membantu teman, memberi kesempatan teman untuk terampil dan berusaha menyelesaikan soal dengan sebaik-baiknya, menyelesaikan tugas dan indikator lain. Hasilnya menunjukkan para siswa sangat terampil, terdapat 53 % termasuk sangat terampil dan 47 % termasuk terampil.

Berdasarkan hasil rata-rata klasikal menunjukkan kategori sangat terampil. Kegiatan kelompok dan partisipasi dalam diskusi serta sikap reaksi

siswa dalam kelompoknya menunjukkan kategori sangat terampil. Dari 32 siswa berada pada kategori terampil.

3. Pembahasan hasil penelitian dari hasil belajar matematika pada pembelajaran soal cerita dengan media *Big Book*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dari 32 siswa ternyata dapat tuntas semua sejumlah 32 juga, berarti dapat berhasil.

Setelah diolah untuk diskripsi variabel, mendapatkan hasil statistik mean hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan media *Big Book* ialah 88,9 termasuk kategori sangat memuaskan dan data tidak homogen.

Hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil penelitian diatas. Hasil belajar para siswa menunjukkan sangat memuaskan.

4. Pembahasan pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa dengan media *Big Book*.

Dengan Analisis Regresi untuk pengaruh keaktifan siswa pada hasil belajar didapatkanlah *output* bahwa:

Keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* mempunyai hubungan linier pada hasil belajar para siswa.

Penelitian ini menghasilkan bahwa keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar para siswa. Apabila siswa sangat aktif pada pembelajaran maka didapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Juga dapat dilihat pada hasil yang ada pada output yang dihasilkan bahwa Keaktifan belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 64,8 %, sedangkan pengaruh variabel yang lain adalah sebesar 35,2%.

Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh keaktifan siswa cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran matematika dengan

media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa, yang dapat mempengaruhi para siswa menjadi aktif dalam belajar sehingga hasil belajar para siswa menjadi sangat memuaskan di SD Negeri I Gribig kabupaten Kudus dapat diterapkan dan dipergunakan.

Pembelajaran matematika dengan soal cerita yang sukar dapat diatasi dengan cara ini. Jadi untuk dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang baik apabila siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Siswa dapat aktif apabila guru berhasil memberikan motivasi pada peserta didiknya. Memang tidak mudah untuk memberikan motivasi pada siswa, tetapi guru berhasil dalam memberikan motivasi pada siswa maka efektifitas pembelajaran akan tercapai.

Sebagai guru akan puas kalau para siswanya dapat mencapai hasil yang memuaskan yaitu jika para siswa aktif dalam pembelajaran. Karena dalam penelitian hasil yang didapat, ternyata bahwa keaktifan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa cukup besar.

5. Pembahasan pengaruh keterampilan berproses siswa terhadap hasil belajar dengan media *Big Book*.

Penelitian ini menghasilkan bahwa keterampilan berproses sangat berpengaruh terhadap hasil belajar para siswa. Apabila siswa sangat terampil pada pembelajaran maka didapatkan hasil belajar yang juga diprediksikan sangat memuaskan.

Hal ini juga dapat dilihat pada hasil yang ada pada *output* yang dihasilkan bahwa: Keterampilan berproses dalam belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 61,6% sedangkan pengaruh variabel yang lain adalah sebesar 38,4%. Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh keterampilan berproses cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian pembelajaran matematika dengan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa, yang dapat mempengaruhi para siswa menjadi

terampil dalam belajar sehingga hasil belajar para siswa menjadi sangat memuaskan ini dapat diterapkan.

Pembelajaran soal cerita yang sukar dapat diatasi dengan cara ini. Jadi untuk dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang baik apabila siswa dapat terampil dalam proses pembelajaran.

Karena dalam penelitian, hasil yang didapat, ternyata bahwa keterampilan berproses siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa cukup besar. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa siswa yang terampil akan mencapai hasil belajar yang memuaskan juga.

6. Pembahasan dari Uji Beda antara rata-rata hasil belajar dengan media *Big Book* dan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol.

Untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar dimulai dengan uji kesamaan varian (homogenitas). Ternyata pada uji ini menghasilkan varian dari kedua metode itu adalah sama. Keduanya mempunyai suatu kemampuan yang sama, berangkat dari titik awal yang sama. Karena keadaan demikian itu, maka eksperimen untuk uji beda dapat dilaksanakan.

Dan ternyata juga bahwa dari hasil perolehan yang didapatkan pada uji beda itu menunjukkan kalau hasil belajar dari kelas eksperimen lebih bagus dari kelas kontrol.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil pembelajaran pada kelas kontrol, masih terdapat 11 anak yang tidak tuntas dan hasil terakhir hanya dengan hasil cukup memuaskan, sedangkan hasil belajar kelas eksperimen ternyata semua anak tuntas dan hasil terakhir adalah sangat memuaskan.

Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas eksperimen mempunyai perbedaan terhadap hasil belajar para siswa dengan kelas kontrol, meskipun kedua kelompok itu berangkat dari kemampuan yang sama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil deskripsi keaktifan siswa secara keseluruhan menunjukkan bahwa pada saat berlangsungnya pembelajaran matematika dengan media *Big Book* para siswa menunjukkan keaktifan sebagai berikut: 43,75% termasuk kategori sangat aktif, 31,25% siswa kategori aktif, dan 25% siswa cukup aktif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa situasi keaktifan siswa pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* secara individu diperoleh hasil rata-rata 84%. Hasil ini menunjukkan keadaan siswa secara individu termasuk kategori sangat aktif dan menunjukkan data yang tidak homogen/ berbeda

2. Hasil deskripsi keterampilan berproses siswa secara keseluruhan menunjukkan bahwa pada saat berlangsungnya KBM, siswa mempunyai keterampilan yang berbeda-beda. Hasilnya menunjukkan keterampilan berproses siswa adalah 53% siswa termasuk kategori sangat terampil, dan 47% siswa kategori terampil.

Hasil penelitian di atas menunjukkan juga situasi keterampilan berproses siswa pada pembelajaran matematika dengan media *Big book*, secara individu diperoleh hasil rata-rata 80,57%. Hasil ini menunjukkan keadaan siswa secara individu termasuk kategori sangat terampil. Dan dari data yang telah diolah menunjukkan data yang tidak homogen/ berbeda.

3. Deskripsi hasil belajar secara keseluruhan menunjukkan bahwa siswa memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda. Rerata hasil belajar yang dicapai 88,93% termasuk kategori sangat memuaskan.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa berupa tes pada pembelajaran matematika dengan media *Big Book* secara individu siswa dapat tuntas semua.

4. Hasil kontribusi pengaruh keaktifan siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan media *Big Book* dengan analisis regresi, menunjukkan bahwa dengan signifikan sebesar $0,000=0\%$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya keaktifan siswa pada pembelajaran mempunyai pengaruh cukup besar terhadap hasil belajar. Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan media *Big Book* mempunyai hubungan linier terhadap hasil belajar para siswa. Besar keaktifan para siswa dalam pembelajaran matematika dilihat pada nilai R^2 (R square) atau koefisien determinasi adalah 0,648. Hasil ini berarti keaktifan siswa mempengaruhi hasil belajar sebesar 64,8%, masih ada pengaruh dari luar sebesar 35,2%

5. Hasil kontribusi pengaruh keterampilan berproses siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan analisis regresi, menunjukkan bahwa: dengan signifikan sebesar $0,000=0\%$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya:

Keterampilan proses pada pembelajaran mempunyai pengaruh cukup besar terhadap hasil belajar. Keterampilan proses siswa dalam pembelajaran matematika dengan media *Big Book* mempunyai hubungan linier terhadap hasil belajar. Besar keterampilan proses pada siswa dalam pembelajaran matematika dengan media *Big Book* dilihat pada nilai R^2 (R-square) atau koefisien determinasi adalah 0,616. Hasil ini berarti keterampilan proses mempengaruhi hasil belajar sebesar 61,6%, masih ada pengaruh dari luar sebesar 38,4% .

6. Hasil kontribusi pada Uji Banding hasil belajar kelas eksperimen terhadap hasil belajar kelas kontrol mempunyai perbedaan yang cukup besar, meskipun keduanya berangkat dari kemampuan yang sama (Uji

Homogenitas). Ternyata hasil yang didapat dari uji banding adalah dengan tingkat signifikan sebesar 0,000=0%, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Artinya: Terdapat perbedaan antara kedua hasil belajar, yaitu: Hasil belajar kelas eksperimen mempunyai perbedaan terhadap hasil belajar dengan kelas kontrol meskipun kedua kelompok berangkat dari kemampuan yang sama.

B. Saran

1. Dalam melaksanakan KBM, para guru diharapkan memilih model, metode atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, keadaan siswa dan kondisi lingkungan serta perlu mengaktifkan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada pembelajaran matematika materi soal cerita guru dapat menggunakan media *Big Book* sebagai alternatif .
2. Untuk mengatasi suatu yang sulit dalam pembelajaran diharapkan guru dapat membentuk kelompok belajar, supaya para siswa dapat saling membantu mengisi kekurangan masing-masing, dan perlu diskusi kelompok untuk mengungkapkan kerja sama, toleransi dan diusahakan siswa dapat aktif.
3. Dalam meningkatkan aspek keaktifan dalam pembelajaran, reaksi belajar siswa, partisipasi dalam diskusi, sikap siswa dalam menanggapi diskusi, dan sikap siswa dalam pembelajaran, maka dalam melaksanakan KBM perlu memberikan motivasi supaya siswa berminat terhadap pelajaran yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi.2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Dirjen Dikdasmen Direktorat SLTP. 2004. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Buku 5. *Pembelajaran dan Pengajaran Konstekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- http://.ut.ac.id/htmpublikasi/penggunaan_bukubesar_Siti_Aisyah.pdf
- Khan, D. Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning. Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia
- Megawangi, Ratna. 2005. *Pendidikan Holistik*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Nevina Rachmadani. 2011. *Peningkatan keterampilan Bercerita pada Siswa Kelas III Menggunakan Media Big Book di SD Jatimulyo Malang*. (Skripsi)
- Ruseffendi, ET. 1994. *Dasar-dasar Matematika Modern Untuk Guru*. Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Sudjono. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sutinah, A. 2006. *Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia di Sekolah Dasar*. <http://media.diknas.go.id/media/document/4271.pdf>.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.2 005. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional

Lampiran 1

Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa dalam Belajar dengan media *Big Book*

No.	Kegiatan	Penyekoran		
		3	2	1
A	<i>Aktif dalam menerima tugas pada Big Book</i>			
1	Aktif menyelesaikan soal-soal			
2	Aktif menjawab pertanyaan			
B.	<i>Partisipasi dalam proses pembelajaran.</i>			
1.	Aktif mengikuti proses pembelajaran			
2.	Aktif menyelesaikan soal-soal			
3.	Aktif menjawab pertanyaan guru			
4.	Aktif membuat catatan penting materi pelajaran			
5.	Aktif bekerjasama dengan teman			
6.	Aktif menyajikan hasil diskusi			
7.	Aktif merespon jawaban kelompok			
8.	Aktif merangkum hasil diskusi			
<i>Jumlah</i>				

Rubrik penyekoran

Aspek 1

Skor 1= tidak menyelesaikan soal

Skor 2= menyelesaikan soal hanya sebagian

Skor 3= menyelesaikan soal semua

Aspek 2

Skor 1= tidak menjawab pertanyaan

Skor 2= menjawab sebagian pertanyaan

Skor 3 = menjawab semua pertanyaan

B. Partisipasi dalam proses pembelajaran.

Aspek 1. Aktif mengikuti proses pembelajaran

Skor 1= tidak aktif sama sekali dan bersikap acuh

Skor 2= aktif bila tetapi bila ada dorongan

Skor 3= ada semangat nampak senang belajar dengan cara yang diberikan.

Aspek 2

Skor 1= tidak menyelesaikan soal

Skor 2= menyelesaikan soal hanya sebagian saja

Skor 3= menyelesaikan soal dengan tepat waktu

Aspek 3.

Skor 1= tidak menjawab pertanyaan guru.

Skor 2= menjawab pertanyaan guru hanya sebagian saja

Skor 3= menjawab pertanyaan guru tepat

Aspek 4.

Skor 1= tidak membuat catatan penting

Skor 2= membuat catatan penting hanya sebagian

Skor 3= membuat catatan penting semua.

Aspek 5.

Skor 1= tidak bekerjasama dengan teman

Skor 2= bekerjasama dengan satu atau dua teman

Skor 5= bekerjasama dengan lebih dari dua teman.

Aspek 6.

Skor 1= tidak mampu menyajikan hasil diskusi

Skor 2= siap menyajikan karena diminta, sajiannya biasa saja

Skor 3= mampu menyajikan dengan baik

Aspek 7.

Skor 1= tidak merespon jawaban kelompok

Skor 2= merespon jawaban satu atau dua kelompok

Skor 3= merespon jawaban lebih dari dua kelompok

Aspek 8.

Skor 1= tidak merangkum hasil diskusi

Skor 2= merangkum sebagian hasil diskusi

Skor 3= merangkum semua hasil diskusi

Rubrik penyekoran

A. Aktif dalam menerima tugas pada modul .

Aspek 1

Skor 1= tidak terampil merangkum materi

Skor 2= terampil merangkum materi hanya bagian

Skor 3= terampil merangkum materi semua

Aspek 2

Skor 1= tidak dapat menjelaskan isi materi

Skor 2= dapat menjelaskan hanya sebagian isi materi

Skor 3= dapat menjelaskan semua isi materi

Aspek 3

Skor 1= tidak membuat pertanyaan

Skor 2= membuat pertanyaan bagian hanya sebagian

Skor 3= membuat pertanyaan semua

Aspek 4

Skor 1= tidak membuat contoh soal

Skor 2= membuat contoh soal hanya sebagian

Skor 3= membuat contoh soal semua

Aspek 5.

Skor 1= tidak menyelesaikan soal dengan benar

Skor 2= menyelesaikan sebagian soal dengan benar

Skor 3= menyelesaikan soal dengan benar semua

B. Partisipasi dalam proses pembelajaran.

Aspek 1.

Skor 1= tidak menjawab pertanyaan guru.

Skor 2= menjawab pertanyaan guru hanya sebagian saja

Skor 3= menjawab pertanyaan guru tepat.

Aspek 2.

Skor 1= tidak membuat catatan penting

Skor 2= membuat catatan penting tetapi hanya sebagian

Skor 5= membuat catatan penting semua.

Aspek 3.

Skor 1= tidak bekerjasama dengan teman

Skor 2= bekerjasama dengan satu sampai dua teman

Skor 3= bekerjasama dengan lebih dari dua teman

Aspek 4.

Skor 1= tidak mampu menyajikan hasil diskusi

Skor 2= mau menyajikan karena diminta

Skor 3= mampu menyajikan dengan baik

Aspek 5.

Skor 1= tidak merespon jawaban kelompok

Skor 2= merespon jawaban satu sampai dua kelompok

Skor 3= merespon jawaban lebih dari dua kelompok

Aspek 6.

Skor 1= tidak merangkum hasil diskusi

Skor 2= merangkum hasil diskusi hanya sebagian

Skor 3= merangkum hasil diskusi semua.

Lampiran. 3

Lembar Pengamatan Motivasi Siswa

No.	Kegiatan	Penyekoran		
		3	2	1
1.	Tekun menghadapi tugas			
2.	Menunjukkan minat belajar			
3.	Tugas selesai tepat waktu			
4.	Lebih senang bekerja mandiri			
5.	Disiplin dalam mengerjakan soal			
6.	Belajar terus sampai bisa mengerjakan soal-soal			
7.	Selalu berusaha lebih giat belajar			
8.	Cepat bosan pada tugas rutin			
9.	Meningkatkan kemampuan belajar			
10	Dapat mempertahankan pendapatnya			
11	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini			
12	Senang mencari tantangan			
13	Senang memecahkan masalah soal-soal			
14	Berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik			
<i>Jumlah</i>				

Rubrik penyekoran :

Skor 1: tidak pernah

Skor 3: kadang-kadang

Skor 4: sering

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 01 Gribig
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III/ 1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2x Pertemuan)
Hari /Tanggal	: Sabtu, 15 September 2012

I. STANDAR KOMPETENSI :

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

II. KOMPETENSI DASAR :

- 1.2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

III. INDIKATOR :

1. Melakukan operasi penjumlahan tanpa teknik menyimpan
2. Melakukan operasi penjumlahan dengan menggunakan teknik menyimpan
3. Melakukan operasi pengurangan tanpa menggunakan teknik meminjam
4. Melakukan operasi pengurangan dengan menggunakan teknik meminjam
5. Melakukan hitung campuran penjumlahan dan pengurangan
6. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab siswa dapat melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan

2. Dengan pemberian contoh siswa dapat melakukan operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan
3. Melalui tanya jawab siswa dapat melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam
4. Dengan pemberian contoh siswa dapat melakukan operasi pengurangan dengan meminjam
5. Melalui diskusi siswa dapat melakukan operasi hitung campuran, penjumlahan dan pengurangan.
6. Melalui diskusi siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan

V. MATERI AJAR

1. Operasi penjumlahan
 - a. Tanpa menyimpan

Contoh :

$$1.000 + 3.000 = 4.000$$

$$624 + 2.151 = 2.775$$

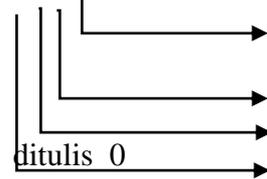
Agar lebih mudah, kita kerjakan dengan cara bersusun pendek

1.000

3.000

_____ +

4.000



langkah 1 satuan dengan satuan $0 + 0 = 0$ ditulis 0

langkah 2 puluhan dengan puluhan $0 + 0 = 0$

ditulis 0

langkah 3 ratusan dengan ratusan $0 + 0 = 0$ ditulis

0

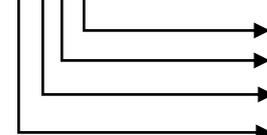
langkah 4 ribuan dengan ribuan $1 + 3 = 4$ ditulis 4

624

2.151

_____ +

2.775



langkah 1 satuan dengan satuan $4 + 1 = 5$ ditulis
 5
 langkah 2 puluhan dengan puluhan $2 + 5 = 7$
 ditulis 7
 langkah 3 ratusan dengan ratusan $6 + 1 = 7$
 ditulis 7
 langkah 4 ribuan dengan ribuan $0 + 2 = 2$
 ditulis 2

Perlu diingat penjumlahan bersusun pendek dikerjakan mulai dari satuan

b. Dengan menyimpan
 Contoh 1 : $858 + 24 = \dots$

$$\begin{array}{r} 858 \\ 24 \\ \hline + \end{array}$$

882

langkah 1 satuan dengan satuan $8 + 3 = 12$ ditulis 2
 langkah 2 puluhan dengan puluhan $5+2 = 7 +$
 simpanan 1 ditulis 8
 langkah 3 ratusan dengan ratusan $8 + 0 = 8$ ditulis 8

Contoh 2 : $654 + 284 = \dots$

$$\begin{array}{r} 654 \\ 284 \\ \hline + \end{array}$$

938

Langkah 1 satuan dengan satuan $4+4=8$ ditulis 8
 langkah 2 puluhan dengan puluhan $5+8=13$ ditulis 3
 simpan 1
 langkah 3 ratusan dengan ratusan $6+2=8 +$
 simpanan 1 ditulis 9

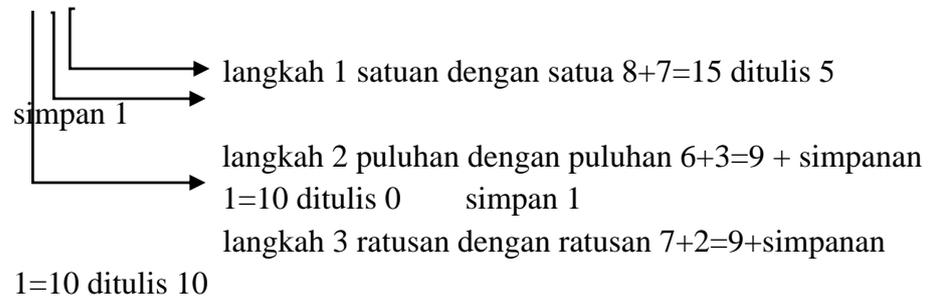
Contoh 3 : $768 + 237 = \dots$

768

237

_____ +

1005



2. Operasi Pengurangan

a. Tanpa meminjam

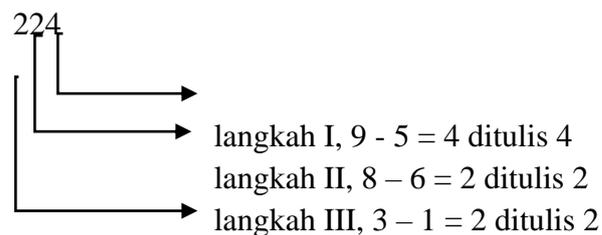
Contoh :

$389 - 165 = \dots$

Agar lebih mudah kita kerjakan dengan bersusun pendek

389

165 -



b. Dengan meminjam

Contoh :

1. $395 - 186 = \dots$

Agar lebih mudah kita kerjakan dengan bersusun pendek

8 10
↗

$$3 \ 9 \ 5$$

$$\underline{1 \ 8 \ 6} -$$

$$\begin{array}{r} 2 \ 0 \ 9 \\ | \quad | \quad | \\ | \quad | \quad | \\ | \quad | \quad | \end{array}$$

9 pinjam 1 nilainya 10 ditambahkan peminjam $(10+5) - 6 = 15 - 6 = 9$ ditulis 9
9 dipinjam 1 masih 8, maka $8 - 8 = 0$ ditulis 0
 $3 - 1 = 2$ ditulis 2

2. $436 - 283 = \dots$

$$\begin{array}{r} 3 \ 10 \\ \swarrow \end{array}$$

$$4 \ 3 \ 6$$

$$\underline{2 \ 8 \ 3} -$$

$$\begin{array}{r} 1 \ 5 \ 3 \\ | \quad | \quad | \\ | \quad | \quad | \\ | \quad | \quad | \end{array}$$

$6 - 3 = 3$ ditulis 3
4 dipinjam 1 nilainya 10 ditambahkan peminjam $(10+3) - 8 = 13 - 8 = 5$ ditulis 5
4 dipinjam 1 masih 3, maka $3 - 2 = 1$ ditulis 1

3. $934 - 289 = \dots$

$$\begin{array}{r} 8 \ 10 \\ \swarrow \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2 \ 10 \\ \swarrow \end{array}$$

$$9 \ 3 \ 4$$

$$\underline{2 \ 8 \ 9} -$$

$$\begin{array}{r} 6 \ 4 \ 5 \\ | \quad | \quad | \\ | \quad | \quad | \\ | \quad | \quad | \end{array}$$

3 dipinjam 1 nilainya 10 ditambahkan peminjam $(10+4) - 9 = 14 - 9 = 5$ ditulis 5

3 dipinjam 1 masih 2. 9 dipinjam 1 nilainya 10
ditambahkan peminjam $(10+2)-8=12-8=4$ ditulis 4

9 dipinjam 1 masih 8, maka $8 - 2 = 6$ ditulis 6

3. Hitung campuran penjumlahan dan pengurangan

VI. METODE PEMBELAJARAN.

- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan
- Demontrasi

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I

Langkah-langkah	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Karakter
A. Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan peserta didik: berdoa ,mengecek kehadiran siswa,menanyakan khabar siswa dengan fokus yang tidak masuk	3	Religius/taqwa, disiplin, Rasa ingin tahu
	2. Apersepsi Melalui tanya jawab, Mengingat kembali pelajaran yang lalu tentang nilai tempat pada suatu bilangan.	3 2	
	Informasi tujuan pembelajaran dan cakupan materi	2	
	3. Motivasi Guru mengaitkan beberapa masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan		

	penjumlahan		
B.Kegiatan Inti	1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan siswa.	2	Kerjasama, Teliti,saling menghargai, Keberanian, Rasa ingin tahu
	2. Siswa dibagi dalam kelompok dengan anggota kelompok 5 - 6 siswa	3	
	3. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok		
	4. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS bersama anggota kelompoknya. (<i>eksplorasi</i>).	2	
	5. Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok yang memerlukan.	15	
	6. Guru melakukan penilaian proses menggunakan lembar pengamatan		
	7. Siswa dengan bimbingan guru menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain dan siswa yang lain menanggapinya. (<i>elaborasi</i>)	15	
	8. Guru memvalidasi hasil diskusi kelas disertai pemberian simpulan sebagai umpan balik (<i>konfirmasi</i>).	2	
	9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum jelas. (<i>konfirmasi</i>).		
	10. Guru memberikan Evaluasi (instrumen terlampir)		
	11. Guru memberikan penguatan kepada siswa/kelompok yang mendapat nilai tertinggi baik hasil kelompok atau individu.		

<p>C.Kegiatan</p> <p>Akhir</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui tanya jawab guru dan siswa secara bersama-sama membuat rangkuman materi tentang bilangan pecahan (<i>elaborasi</i>)+ (<i>konfirmasi</i>). 2. Guru melakukan reffleksi:peserta didik mengungkapkan kesan terhadap pentingnya mempelajari bilangan pecahan 3. Guru menugasi siswa sebagai PR untuk mengerjakan soal latihan tentang bilangan pecahan.(terlampir) 4. Guru menginformasikan materi yg akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang pecahan persen. (<i>antisipatif</i>) 	<p>5</p> <p>2</p> <p>2'</p> <p>2</p> <p>(70)</p>	
--	--	---	--

Pertemuan II

Langkah-langkah	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Karakter
<p>A. Kegiatan Pendahuluan</p>	<p>1. Menyiapkan peserta didik: berdoa ,mengecek kehadiran siswa, menanyakan khabar siswa dengan fokus yang tidak masuk</p> <p>2. Apersepsi Melalui tanya jawab, Mengingat kembali pelajaran yang lalu tentang penjumlahan bilangan tiga angka</p> <p>Informasi tujuan pembelajaran dan cakupan materi</p> <p>3. Motivasi Guru mengaitkan beberapa masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>Religius/taqwa, disiplin,</p> <p>Rasa ingin tahu</p>

<p>B.Kegiatan</p> <p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 2. Siswa dibagi dalam kelompok dengan anggota kelompok 5 - 6 siswa 3. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok 4. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS bersama anggota kelompoknya. (<i>eksplorasi</i>). 5. Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok yang memerlukan. 6. Guru melakukan penilaian proses menggunakan lembar pengamatan 7. Siswa dengan bimbingan guru menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain dan siswa yang lain menanggapi. (<i>elaborasi</i>) 8. Guru memvalidasi hasil diskusi kelas disertai pemberian simpulan sebagai umpan balik (<i>konfirmasi</i>). 9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. (<i>konfirmasi</i>). 10. Guru memberikan Evaluasi (instrumen terlampir) 11. Guru memberikan penguatan kepada siswa/kelompok yang mendapat nilai tertinggi baik hasil kelompok atau individu. 	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>10</p> <p>15</p> <p>15</p>	<p>Kerjasama,</p> <p>Teliti,saling menghargai,</p> <p>Keberanian, Rasa ingin tahu</p>
<p>C.Kegiatan</p> <p>Akhir</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Melalui tanya jawab guru dan siswa secara bersama-sama membuat rangkuman materi tentang bilangan pecahan (<i>elaborasi</i>)+ (<i>konfirmasi</i>). 6. Guru melakukan reffleksi:peserta didik mengungkapkan kesan terhadap pentingnya mempelajari bilangan pecahan 	<p>5</p> <p>2</p>	

	<p>7. Guru menugasi siswa sebagai PR untuk mengerjakan soal latihan tentang bilangan pecahan.(terlampir)</p> <p>8. Guru menginformasikan materi yg akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang pecahan persen. (<i>antisipatif</i>)</p>	<p>2'</p> <p>2</p>	
--	---	--------------------	--

Pertemuan III

Langkah-langkah	Kegiatan	Alokasi waktu (menit)	Karakter
A. Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Menyiapkan peserta didik: berdoa ,mengecek kehadiran siswa,menanyakan khabar siswa dengan fokus yang tidak masuk</p> <p>2. Apersepsi Melalui tanya jawab, Membahas tentang nilai bagian dari suatu benda</p> <p>Informasi tujuan pembelajaran dan cakupan materi</p> <p>3. Motivasi Guru mengaitkan beberapa masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>Religius/taqwa, disiplin,</p> <p>Rasa ingin tahu</p>

<p>B.Kegiatan</p> <p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 2. Siswa dibagi dalam kelompok dengan anggota kelompok 5 - 6 siswa 3. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok 4. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS bersama anggota kelompoknya. (<i>eksplorasi</i>). 5. Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok yang memerlukan. 6. Guru melakukan penilaian proses menggunakan lembar pengamatan 7. Siswa dengan bimbingan guru menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain dan siswa yang lain menanggapi. (<i>elaborasi</i>) 8. Guru memvalidasi hasil diskusi kelas disertai pemberian simpulan sebagai umpan balik (<i>konfirmasi</i>). 9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. (<i>konfirmasi</i>). 10. Guru memberikan Evaluasi (instrumen terlampir) 11. Guru memberikan penguatan kepada siswa/kelompok yang mendapat nilai tertinggi baik hasil kelompok atau individu. 	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>10</p> <p>15</p> <p>15</p> <p>2</p>	<p>Kerjasama,</p> <p>Teliti,saling menghargai,</p> <p>Keberanian, Rasa ingin tahu</p>
<p>C.Kegiatan</p> <p>Akhir</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui tanya jawab guru dan siswa secara bersama-sama membuat rangkuman materi tentang bilangan pecahan (<i>elaborasi</i>)+ (<i>konfirmasi</i>). 2. Guru melakukan refleksi:peserta didik mengungkapkan kesan terhadap pentingnya mempelajari bilangan pecahan 3. Guru menugasi siswa sebagai PR untuk mengerjakan soal latihan tentang 	<p>5</p> <p>2</p> <p>2'</p>	

	bilangan pecahan.(terlampir)		
	4. Guru menginformasikan materi yg akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang pecahan persen. (<i>antisipatif</i>)	2	
		(70)	

VIII. ALAT DAN SUMBER.

Lembar kerja siswa (terlampir)

Berbagai macam satuan

Buku Cerdas Berhitung Matematika BSE kelas III Tahun2008

Big Book Matematika

IX. PENILAIAN.

a. Prosedur : Pos Tes

b. Jenis Tes : Tertulis

c. Bentuk Tes : Uraian

Kudus, 15-09-2012

Mengetahui
Kepala SD Gribig 1

Guru Kelas III

Juwariah, S.Pd
NIP. 19620810 198201 2006

Rif'ah
NIP. 19580125 197802 2 001

LEMBAR KERJA I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

Kompetensi Dasar :

1.2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

Indikator :

1. Melakukan operasi penjumlahan tanpa teknik menyimpan
2. Melakukan operasi penjumlahan dengan menggunakan teknik menyimpan

Selesaikanlah tugas di bawah ini :

- | | | | |
|----|--------------|----|--------------|
| 1. | 256 | 4. | 684 |
| | <u>123</u> + | | <u>365</u> + |
| | | | |
| 2. | 372 | 5. | 433 |
| | <u>616</u> + | | <u>569</u> + |
| | | | |
| 3. | 814 | 6. | 769 |
| | <u>177</u> + | | <u>299</u> + |
| | | | |

7. Andi mempunyai kelereng 369 butir, diberi kelereng oleh kakak sebanyak 179 butir. Berapa banyak kelereng Andi sekarang ?
8. Seorang pedagang buah-buahan membeli satu keranjang.mangga. setelah sampai dirumah dengan dibantu anaknya. setelah dihitung ananknya bisa menghitung 120 buah. ayahnya dapat menghitung 379 buah. berapa jumlah mannganya sekarang ?

LEMBAR KERJA I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas: : III

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

Kompetensi Dasar :

1.2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

Indikator :

1. Melakukan operasi pengurangan tanpa teknik meminjam
2. Melakukan operasi pengurangan dengan menggunakan teknik meminjam

Selesaikanlah tugas di bawah ini bersama kelompokmu :

1.	756	4.	624
	<u>123</u> -		<u>365</u> -

2.	978	5.	833
	<u>436</u> -		<u>569</u> -

3.	284	6.	769
	<u>177</u> -		<u>689</u> -

7. Andi mempunyai kelereng 369 butir, diberikan kepada adiknya 179 butir. Berapa banyak kelereng Andi sekarang ?
8. Ibu membeli dagangan berupa beras sebanyak 784 kilogram. Suatu hari beras tersebut dibeli seseorang sebanyak 295 kilogram. berapa beras yang tersisa ?

LEMBAR KERJA III

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas: : III

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

Kompetensi Dasar :

1.2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

Indikator :

1. Melakukan operasi campuran penjumlahan dan pengurangan
2. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan

Selesaikanlah tugas di bawah ini :

1. $234 + 578 - 129 = \dots$
2. $874 - 297 + 180 = \dots$
3. $357 - 322 + 867 = \dots$
4. $576 + 153 - 726 = \dots$
5. $662 - 558 + 125 = \dots$
6. $721 + 120 - 850 = \dots$
7. Ibu membeli telur 625 butir. untuk membuat kue 457 butir. ibu menyuruh adik membeli lagi sebanyak 158 butir. Berapa telur ibu sekarang ?
8. Seorang pedagang buah-buahan membeli satu keranjang.mangga. setelah sampai dirumah dihitung ternyata ada 768 buah. mangga tersebut terjual 3 kantong plastik. yang masing-masing isinya 65 buah, 125 buah dan 75 buah. berapa buah mangga yang belum terjual ?

TUGAS MANDIRI

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

Kompetensi Dasar :

1.2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

Selesaikanlah tugas di bawah ini :

1. $634 + 578 = \dots$
2. $997 + 880 = \dots$
3. $748 + 867 = \dots$
4. $953 - 726 = \dots$
5. $662 - 558 = \dots$
6. $920 - 850 = \dots$
7. Seorang petani memanen buah mentimun ditaruh dalam 2 buah keranjang masing-masing isinya 670 dan 824. Berapa jumlah mentimun yang dipanen ?
8. Tiga gerbong kereta dapat mengangkut penumpang sebanyak 296 orang pada setasiun I turun 75 orang pada setasiun berikutnya turun 136 orang. berapa penumpang yang masih di dalam gerbong kereta ?
9. Ibu membeli telur 625 butir. untuk membuat kue 457 butir. ibu menyuruh adik membeli lagi sebanyak 158 butir. Berapa telur ibu sekarang ?
10. Seorang pedagang buah-buahan membeli satu keranjang.mangga. setelah sampai dirumah dihitung ternyata ada 768 buah. mangga tersebut terjual 3 kantong plastik. yang masing-masing isinya 65 buah, 125 buah dan 75 buah. berapa buah mangga yang belum terjual ?

Curriculum Vitae

Nama : Dra. Aini Indriasih, M.Pd
NIP : 19580930 198403 2001
Pekerjaan : Staf Edukatif UPBJJ-Semarang
Pangkat/Gol : Lektor/ III d
Pendidikan : 1. S1 Bimbingan Penyuluhan UNS Sebelas Maret th
1978
1. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP)
Universitas Negeri Yogyakarta Th 2000.

Pengalaman Penelitian:

1. Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Di Wilayah Eks Karesidenan Pati tahun 2000.
2. Evaluasi Penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus di kabupaten Pati tahun 2001. (Ketua)
3. Studi Eksperimen Pembelajaran Terpadu di Kelas III SD Garung Lor 1 dan 2 kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus Th 2002
4. Pembelajaran Terpadu Model *Webbed* sebagai Alternatif Pembelajaran di SD dalam Pelaksanaan KBK Tahun 2003. (Ketua)
5. Penerapan *Cooperative Learning* Model STAD dan *Jigsaw* di SD Sambung Kecamatan Undaan kabupaten Kudus tahun 2005 (Ketua)
6. Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Metode *Pair Think And Share* di Kelas III SD Papingan kabupaten Kudus. (Anggota)

7. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Tematik di kelas III SD Papringan kabupaten Kudus dalam Pelaksanaan KTSP yang Berorientasi pada CTL .(Ketua) . 2009.
8. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di Kelas V Sd 02 Demaan kabupaten Kudus (Ketua) 2009.
9. Penerapan *Quantum Teaching* Berbantuan Modul dalam *Group Study* pada Pelajaran IPS di Kelas V SD. (Ketua) 2010
10. Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui *Mind Mapping* dalam Metode *Quantum Learning* .Tahun 2010 (Anggota)
11. Efektifitas Strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dalam Perkembangbiakan Tumbuhan di Kelas VI SD Jurang 04 Kabupaten Kudus. Tahun 2011 (Anggota)
12. Penerapan Model Tutorial PAT-UT I dan PAT-UT II pada Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD Mahasiswa S1 PGSD UT Semester VIII Kabupaten Kudus Masa Registrasi 2011.2 (Ketua)

